

Kajian Struktur dan Bentuk Musik Piano *Hungarian Rhapsody No. 2* Karya Frans Liszt Dimainkan oleh Yannie Tan

Kamaluddin Galingging¹, Ance Juliet Panggabean², Junita Batubara³,
Chris Riveldi Wesley Purba⁴

Program Studi Seni Musik/Universitas HKBP Nommensen, Jalan Sutomo no. 4, Medan
E-mail: ²ance.panggabean@uhn.ac.id, ³junitabatubara@uhn.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how to analyze the structure and form of music by Frans Liszt entitled Hungarian Rhapsody No. 2. In analyzing the musical structure of Frans Liszt's work, knowledge is needed about musical elements such as having themes, sub-themes, chord progressions, which are included in 1) the initial/introductory section, 2) the continuation section, 3) the complication, 4) part resolution. The method used in this research is descriptive qualitative method. In this method, the author also focuses more on the literary approach in which the author analyzes the work's score so that the structure and form of music is found in Hungarian Rhapsody No. 2 played by Yanni Tan. Yannie Tan is a 20-year-old pianist who has performed Frans Liszt's Hungarian Rhapsody No. 2 at The Cat Concerto Concert where Yannie played the piano while watching the audio visual of the film Tom and Jerry and became a different concert than usual.

Keywords: Frans Liszt, Hungarian Rhapsody No. 2, music analysis, musical structure, Yannie Tan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara menganalisa struktur dan bentuk musik karya Frans Liszt yang berjudul *Hungarian Rhapsody No. 2*. Dalam melakukan analisa struktur musik pada karya Frans Liszt dibutuhkan pengetahuan tentang unsur-unsur musik seperti memiliki tema, sub tema, progresi akord, dimana hal ini tercakup dalam 1) bagian awal/pengantar, 2) bagian kelanjutan/*continuation*, 3) bagian kompilasi/*complication*, 4) bagian resolusi/*resolution*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam metode ini, penulis juga lebih menitik beratkan pada pendekatan kepustakaan dimana penulis melakukan analisa skor karya sehingga ditemukan struktur dan bentuk musik pada karya Frans Liszt berjudul *Hungarian Rhapsody No. 2* yang dimainkan oleh Yanni Tan. Yannie Tan adalah seorang pianis berusia 20 tahun yang telah memainkan karya Frans Liszt berjudul *Hungarian Rhapsody No. 2* pada Konser The Cat Concerto dimana Yannie bermain piano dengan melihat audio visual film Tom and Jerry dan menjadi sebuah konser yang berbeda dari biasanya.

Kata Kunci: Frans Liszt, *Hungarian Rhapsody No. 2*, analisa musik, struktur musik, Yannie Tan

PENDAHULUAN

Menurut Zachariadou dalam Herdianto et. al (2022, hlm. 19) mengatakan bahwa musik sebagai salah satu pilar utama dari semua tradisi, budaya dan peradaban,

dimana ini dapat membangun kerangka modalitas khususnya melodi. Kajian musik merupakan salah satu cara untuk membingkai pengetahuan implisit dalam praktik yang begitu kaya dan kadang sulit

untuk diekspresikan. Seringkali juga belum tersedia penjelasannya. Memang kajian tidak menjamin bahwa semua pengetahuan implisit dalam pengalaman bisa diuraikan dengan sempurna. Kata bentuk diartikan sebagai bangun, rupa, sistem, wujud yang ditampilkan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998, hlm. 135), sementara struktur diartikan sebagai susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan sebuah komposisi lagu yang bermakna. Masing-masing bagian tersebut akan diteliti menurut tema, harmoni dan tanda dinamik.

Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya (Banoë, 2003, hlm. 151). Sebuah karya musik yang mempunyai struktur frase dan struktur periode adalah bagian-bagian yang luas atau panjang dari struktur musik. Struktur Seksional dalam Musik terdiri atas: melodi, motif, tema dan kadens. Salah satu struktur seksional dalam musik diantaranya adalah melodi. Melodi adalah rangkaian nada-nada yang teratur, yang disusun secara ritmis yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan. Dalam pengertian yang singkat, Ratner (1977, hlm. 29) dalam Batubara (2022, hlm. 239) mengatakan bahwa melodi adalah garis dari nada-nada. Melodi dapat naik dan turun, serta melodi juga dapat tetap di tempatnya untuk waktu singkat dan lama dalam satu nada, serta melodi juga mempunyai wilayah nada yang luas dan sempit. Melodi adalah barisan atau susunan unsur nada yang berpadu dengan unsur ritmis dan bergerak/berjalan dalam waktu.

Panggabean, Ance (2020, hlm. 6004) menyatakan, secara umum, komposisi musik terdiri dari struktur komposisi sebagai berikut: permulaan (*beginning*), kelanjutan (*continuation*), komplikasi (*complication*) dan resolusi (*resolution*). Berdasarkan hasil kajian struktur komposisi musik piano Rhapsody no 2 karya Franz Liszt dapat dilihat di bawah ini.

1. Bagian Awal/*beginning*: Pengantar dimaksudkan untuk terdengar hampir tidak terukur, tetapi menggunakan ritme yang diselingi.

2. Bagian Kelanjutan/*continuation*: Bagian Lasso dimulai dengan tempo lambat, tidak teratur, tetapi berkembang perlahan. Teknik virtuoso sudah berjalan di bagian pertama dari tema pokok dalam hal ini akor tingkat 1 (tonika) pindah ke akor tingkat V (dominan) minor. Bagian kontras dari tema lasso (minor) bergerak ke mayor (akor E mayor, mayor relatif dari kunci dasar) dan membuka register yang lebih tinggi yang akan menjadi tema utama bagian friska, dan mulai membangun dan berakselerasi di *parallel tonic major* (Cis major). Register adalah (tingkat nada), merupakan tingkatan ketinggian atau kerendahan dari kelompok nada-nada dari sebuah melodi. Sebuah melodi dapat menempati tingkat nada yang tinggi, sedang, atau rendah. Dalam komposisi yang ada melodi yang sama bisa bergeser dari tingkat nada yang satu ke tingkat nada lainnya. Kemudian kembali ke tema awal dengan tempo lambat, tema lasso utama kembali diulang, dihias, dan intro kembali

diperdengarkan untuk terakhir kalinya dalam bentuk yang dimodifikasi, dan menuju ke bagian 3, yaitu Friska.

3. **Bagian Kompilasi/complication:** bagian ke 3, yaitu friska, pada bagian ini meniru cimbalom, sebuah palu dulcimer bermain di band gipsy romany hungaria.

4. **Bagian Resolusi/resolution:** bagian ini diisi dengan tema baru dalam tempo rubato dan ditambahkan tema baru, pada bagian bass. Pada bagian ini lebih membangun energi pemain. Adanya tema baru hingga mencapai klimaks dengan pergantian kunci secara tiba-tiba ke A mayor kemudian melambat kembali dengan sentuhan tematik baru, dan adanya cadenza improvisasi (cadenza ad libitum) sebelum berakhir.

The *Hungarian Rhapsody No. 2 di C-Sharp Minor* memiliki kemiripan khusus dengan tarian Hongaria yang dikenal sebagai *czárdás*. Definisi *czárdás* dalam kamus Corsica, *Takrif czardas* dalam kamus adalah tarian kebangsaan Hungary yang menggantikan bahagian perlahan dan cepat. *Takrif lain dari czardas* adalah sejenis musik yang dibuat untuk atau dalam irama tarian ini. Berasal dari Hungary dan dipopulerkan oleh band-band muzik Romani di Hungary dan tanah-tanah jiran Serbia, Slovakia, Slovenia, Burgenland, Croatia, Ukraine, Poland, Transylvania dan Moravia, serta di kalangan para Banat Bulgarians, termasuk di Bulgaria (<https://educalingo.com/ms/dic-en/czardas>) diakses pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, pukul 18.35 wib. Kontras yang luar biasa pada bagian *lassan* yang serius dan dramatis, bagian *friska* memiliki daya tarik yang sangat besar bagi

penonton, dengan tonik bergantian yang sederhana dan harmonisasi yang dominan, ritme yang energik, ketukan kaki, dan “pianistik” yang menakjubkan menjadikan musik piano Hungarian Rhapsody no 2 ini sangat menarik untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu, penelitian ini berfokus pada: struktur musik piano “Hungarian Rhapsody no. 2” Karya Frans Liszt dan bentuk komposisi musik piano Rhapsody no 2 karya Franz Liszt.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui struktur musik piano Hungarian Rhapsody no. 2 Karya Frans Liszt yang dimainkan oleh Yannie Tan dan Untuk mengetahui bentuk komposisi musik piano Hungarian Rhapsody no 2 karya Franz Liszt.

Manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu khususnya dibidang analisa bentuk musik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi penikmat musik rhapsody agar dapat menikmati musik secara lebih mendalam
2. Memambah wawasan pengetahuan penulis dalam hal penganalisaan bentuk musik rhapsody khususnya.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.

Rhapsody atau disebut juga rapsodie (Perancis), rhapsodie (Jerman) atau rapsodia (Itali). Diawali lagu dari rhapsodist Yunani

kuno, atau seorang reciter (pembawa puisi) dan pelantun puisi-puisi epic. Puisi epic seperti Iliad milik Homer yang terdiri dari sejumlah Rhapsody yang dibawa dan ditulis dalam beberapa sekuel. Istilah ini telah digunakan di dalam musik instrumental di awal abad ke-19 dan merupakan salah satu judul inovasi yang digunakan oleh Tomasek, ini pertama kalinya dia pergunakan dalam satu set Rhapsody untuk piano (1803). Muridnya, Alexander Dreyschock, menambahkan karya lainnya ke dalam repertoar ini. Rhapsody tidak memiliki bentuk tetap dan tidak terbatas pada media tertentu. Contohnya adalah pembatasan karakter, tetapi fantasi bebas dari karakter epik, heroik dan nasionalis yang kemudian sering diberi judul dan selama abad ke-19 kata-katanya menjadi lebih bersemangat, deras dan emosinya lebih kurang terkendali (McNeill, Rhoderick J. 2002, hlm. 271).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata "rhapsody" bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia. kb. (j. -dies) 1 mus.: rapsodi. 2 kegembiraan, ungkapan kegembiraan, karangan musik yang sangat emosional.

Hungarian Rhapsody No. 2 di *C-Sharp Minor*, yang kedua dan paling terkenal dari 19 Rhapsody Hungaria yang disusun untuk piano oleh Franz Liszt antara tahun 1846–53. Awalnya disusun pada tahun 1851 untuk piano solo, karya itu segera diubah menjadi bentuk orkestra oleh rekan Liszt, Franz Doppler. Pada pertengahan abad ke-19, banyak kawasan Eropa mengalami lonjakan semangat nasional dan kebanggaan budaya. Terutama di dalam Kekaisaran Austria yang luas, berbagai kelompok etnis yang sebelumnya tertindas mulai menggunakan diri mereka sendiri, dan

musik dianggap sebagai alat yang ideal untuk mengekspresikan warisan budaya mereka. Di antara banyak daerah yang dikendalikan oleh Austria adalah Hongaria, yang, pada saat ini dalam sejarah, tidak memiliki pendukung musik yang lebih bersemangat daripada pianis/komposer/konduktor Franz Liszt. Lahir di Hongaria dari warisan Hongaria, Liszt menghabiskan sebagian besar hidupnya di luar negeri; meskipun pemahamannya akan bahasa Hongaria sangat terbatas, hal ini tidak mencegahnya untuk mencintai tanah airnya. Saat berkunjung ke Hongaria pada tahun 1840-an, ia mengumpulkan koleksi melodi rakyat, yang diambil dari tradisi Magyar dan Romani (Gipsi). Potongan-potongan ini berfungsi sebagai bahan sumber untuk Rhapsodies Hungaria Liszt. Ada 19 karya piano solo di bawah judul kolektif itu; enam di antaranya Liszt atau teman / kolega ditranskrip untuk pertunjukan orkestra. The Hungarian Rhapsody No. 2 di *C-Sharp Minor* ada dalam kedua bentuk, dengan hanya sedikit perubahan, sebagian besar pada panjang frasa. The Hungarian Rhapsody No. 2 dibuka dalam suasana yang gelap dan dramatis dengan akord rendah yang kuat. Irama titik-titik dari nada pendek dan panjang bergantian yang dimodifikasi dari tarian rakyat Hongaria menjadi menarik dan menonjol. Pembukaan yang bertempo lambat ini berangsur-angsur mengarah ke tempo yang lebih cepat dan energik. Rhapsody memiliki kemiripan khusus dengan tarian Hongaria yang dikenal sebagai *czárdás*. Bagian-bagian selanjutnya yang serba cepat ini terkadang memiliki sentuhan ringan, tetapi di lain waktu semuanya lincah dan semangat. Di bagian terakhir, musik

naik dan turun seperti perbukitan di Eropa Timur. Baik dalam versi piano solo asli atau orkestrasi berikutnya, ini adalah musik yang kaya dengan warisan tarien Hongaria.

Franz Liszt, Hongaria form Liszt Ferenc, (lahir 22 Oktober 1811, Doborján, kerajaan Hongaria, Kekaisaran Austria [sekarang Merampok, Austria] meninggal 31 Juli 1886, Bayreuth, Jerman), Hongaria, virtuoso piano dan komposer. Di antara banyak komposisinya yang terkenal adalah 12 puisi simfoni, dua konser piano (selesai), beberapa karya paduan suara sakral, dan berbagai macam karya piano solo.

Franz Liszt menerima pelajaran piano dari ayahnya sejak usia dini. Menunjukkan minat pada musik gereja dan folk, Liszt mulai mengarang musik pada usia delapan tahun, memberikan konser publik pertamanya pada usia sembilan tahun. Terkesan dengan permainannya, raja-raja Hongaria mendanai pendidikan musiknya di Wina selama enam tahun berikutnya. Franz Liszt adalah ahli piano terhebat pada masanya. Dia adalah orang pertama yang memberikan resital solo lengkap sebagai pianis. Dia adalah seorang komposer dengan orisinalitas yang luar biasa, mengembangkan bahasa yang harmonis dan mengantisipasi musik atonal abad ke-20. Dia menemukan puisi simfoni untuk orkestra. (sumber: <https://delphipages.live/id/hiburan-budaya-pop/musik-klasik/franz-liszt>).

Yannie Tan adalah Pianis yang dipuji sebagai 'anak ajaib', membawa pulang hadiah utama di kompetisi seperti Festival Piano Internasional dan Kompetisi Piano Junior Nasional MTNA. Yannie telah tampil sebagai solois dengan grup bergengsi seperti



Gambar 1. Franz-Liszt
(Sumber: <https://www.britannica.com/biography/Franz-Liszt>)



Gambar 2. Yannie Tan, Yannie Tan Memainkan musik piano Hungarian Rhapsody No.2 karya Frans Liszt.
(Sumber : youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=E1JKd1C7izQ>))



Gambar 3. : Yannie Tan, seorang pianis virtuoso.
(Sumber: <https://www.classicfm.com/discover-music/instruments/piano/yannie-tan-plays-tom-jerry-cat-concerto/>)

ACSO dan La Grange Symphony Orchestra. Yannie lahir di Atlanta, Georgia, USA. Yannie bersekolah di Atlanta International School, di mana Yannie menjadi atletik dan pada saat itu usia Yannie adalah empat tahun. Yannie mampu memainkan alat musik piano. Yannie juga seorang penari ulung yang tampil bersama Atlanta Chinese Dance Company selama lebih dari satu dekade. Yannie telah membawakan Piano Concerto No. 23 Wolfgang Amadeus Mozart di A Major (Tan, Yanni, hlm. 2002).

METODE

Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Octavia dalam Batubara (2021, hlm. 117) mengatakan bahwa untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, menyajikan pendekatan musikologis. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dengan kata lain, penelitian ini menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu: metode observasi, metode kepustakaan. Metode observasi dimungkinkan untuk dapat membandingkan apa yang disebutkan informan serta apa yang dilakukan informan. Data juga dikumpulkan dengan cara merekam audio dengan menggunakan perangkat perekam audio-visual, partitur/score musik dikumpulkan dari sumber notasi dari free score.com. Melalui metode kepustakaan diharapkan dapat memperoleh data-data tertulis tentang Kajian Struktur dan Bentuk Musik Piano *Hungarian Rhapsody no. 2* by Frans Liszt Dimainkan Oleh Yanni Tan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

The Hungarian Rhapsody No. 2 dibuka dalam suasana yang gelap dan dramatis dengan akord rendah yang kuat. Irama titik-titik dari nada pendek dan panjang bergantian yang dipinjam langsung dari tarian rakyat Hongaria menjadi menonjol. Bagian pembukaan yang lambat ini berangsur-angsur mengarah ke bagian yang cepat dan energik. Dalam aspek ini, *rhapsody* memiliki kemiripan khusus dengan bentuk musik tarian Hongaria yang dikenal sebagai *czárdás*. Bagian-bagian selanjutnya yang serba cepat ini terkadang memiliki sentuhan ringan. Di bagian terakhir atau lebih, musik naik dan turun seperti perbukitan di Eropa Timur. Baik dalam versi piano solo asli atau orkestrasi berikutnya, ini adalah musik yang kaya dengan warisan Hongaria.

The Hungarian Rhapsody No. 2 di C-Sharp Minor memiliki kemiripan khusus dengan bentuk tarian Hongaria yang dikenal sebagai *czárdás*. Definisi *czárdás*. dalam kamus Corsica, *Takrif czardas* dalam kamus adalah tarian kebangsaan Hungary yang menggantikan bahagian perlahan dan cepat. *Takrif lain dari czardas* adalah sejenis musik yang dibuat untuk atau dalam irama tarian ini. Berasal dari Hungary dan dipopulerkan oleh band-band muzik Romani di Hungary dan tanah-tanah jiran Serbia, Slovakia, Slovenia, Burgenland, Croatia, Ukraine, Poland, Transylvania dan Moravia, serta di kalangan para Banat Bulgarians, termasuk di Bulgaria (<https://educalingo.com/ms/dic-en/czardas>) diakses pada 18 Agustus 2022, pukul 18.35 WIB.

Musik piano *Hungarian Rhapsody no 2* merupakan Kontras yang luar biasa pada

bagian pengantar, bagian pertama *lassan* yang serius dan dramatis, bagian ke dua *friska* memiliki daya tarik yang sangat besar bagi penonton, dengan tonik bergantian yang sederhana dan harmonisasi yang dominan, ritme yang energik, ketukan kaki, dan “pianistik” yang menakjubkan.

Struktur komposisi musik piano Hungarian Rhapsody no 2 adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal/permulaan/beginning:

Pengantar dimulai dengan gerakan *lento a capriccio* yang singkat. *Lento a capriccio* adalah tanda tempo yang menunjukkan pendekatan yang bebas dan berubah-ubah terhadap tempo (dan mungkin gaya) karya tersebut. Pengantar dimaksudkan untuk terdengar hampir tidak teratur, tetapi menggunakan ritme yang diselingi.

2. Bagian Kelanjutan/*continuation*:

Dimulai dari bagian *lassan*, dengan pengantar singkatnya. Meskipun dimulai pada triad mayor C-sharp, C-sharp minor segera ditetapkan sebagai kunci utama. Dari titik ini, komposer memodulasi secara bebas, terutama pada tingkat 1 (tonika) mayor dan mayor relatif. Gambaran suasana hati *lassan* umumnya gelap dan melankolis, meskipun mengandung beberapa momen lucu dan berubah-ubah. Bagian *Lassan* dimulai, dengan tempo atau gerakan lambat, tidak teratur, tetapi berkembang perlahan. Perlu diperhatikan teknik virtuoso sudah berjalan pada bagian ini. Bagian pertama dari tema pokok berpindah ke tingkat



Gambar 4. Bagian Pengantar dimulai dengan gerakan *lento a capriccio*

(Sumber :<https://www.free-scores.com/download-sheet-music.php?pdf=3657#>)



Gambar 5. Bagian pertama adalah *lassan*.

(Sumber gambar:<https://www.free-scores.com/download-sheet-music.php?pdf=3657#>)

V (dominan) minor. Bagian kontras dari tema lasso (minor) bergerak ke mayor (akor E mayor, mayor relatif dari kunci dasar) dan membuka register yang lebih tinggi yang akan menjadi tema utama bagian friska, dan mulai membangun dan berakselerasi di *parallel tonic major* (Cis mayor). Register adalah (tingkat nada), merupakan tingkatan ketinggian atau kerendahan dari kelompok nada-nada dari sebuah melodi. Sebuah melodi dapat menempati tingkat nada yang tinggi, sedang, atau rendah. Dalam komposisi yang ada melodi yang sama bisa bergeser dari tingkat nada yang satu ke tingkat nada lainnya. Kemudian kembali ke tema awal dengan tempo lambat, tema lasso utama kembali diulang, dihias, dan intro kembali diperdengarkan untuk terakhir kalinya dalam bentuk yang dimodifikasi, dan menuju ke bagian 3, yaitu Friska.

3. Bagian Kompilasi/*complication*

Dimulai dari bagian kedua. Ini terbuka dengan tenang di kunci/ akord *F-sharp minor* (fis minor), tetapi pada kunci dominannya, *C-sharp major* (cis mayor), mengingat tema dari *lasso*. Progresi harmoni dominan dan tonika yang bergantian dengan cepat meningkatkan volume/dinamik, tempo mendapatkan momentum saat tema utama bagian Friska (dalam mayor *F-sharp*). Pada titik ini, bagian *Friska* memulai perjalanannya dengan energi dan *bravura* pianistik yang terus meningkat, masih ditopang oleh harmoni tonika dan dominan yang



Gambar 6. Bagian ini adalah *Friska*

(Sumber gambar: <https://www.free-scores.com/download-sheet-music.php?pdf=3657#>)
(<https://www.thepiano.sg/discussion/group/hashtags/hungarianrhapsody>)

bergantian. Modulasi untuk dominan (C-sharp mayor) dan median yang diturunkan (A mayor). Saat ketenangan dirasakan permainan pada kunci minor F-tajam, dan diikuti dengan instruksi, *Cadenza ad lib*. Pada bagian terakhir, di kunci *F-sharp major* (fis mayor), ada peningkatan oktaf *prestissimo*, yang naik dan turun untuk mencakup hampir seluruh rentang keyboard dan membawa Rhapsody ke kesimpulan (bagian akhir).

4. Bagian Resolusi/*resolution*

Tema baru dalam tempo *rubato* ditambahkan, di bass. Kembali dalam *treble clef* (kunci G). Pada bagian ini, muncul lebih banyak elemen tematik berlapis untuk membangun energi

hingga klimaks. Tema baru kembali dimunculkan dengan pergantian kunci/tonalitas secara tiba-tiba ke A mayor dan melambat dengan sentuhan tematik baru, dan ditutup dengan cadenza improvisasi (*cadenza ad libitum*) sebelum berakhir.

SIMPULAN

Franz Liszt (Ferenc Liszt) adalah seorang komposer, pianis, pengaba, dan guru musik asal Hungaria pada abad ke-19. Semasa hidupnya, Liszt menulis sekitar 700 komposisi musik, termasuk di dalamnya lagu gerejawi dan puisi simfonis. Selain itu, Liszt juga telah mengajar 400 murid dan memperkenalkan bentuk musik baru pada era Romantisisme serta merupakan salah satu pianis terbesar dalam sejarah. Pada tahun 1833, Liszt menikah dan memiliki dua orang anak perempuan (Blandine dan Cosima) serta seorang anak lelaki (Daniel). Setelah pernikahan tersebut, Franz semakin banyak menghasilkan berbagai komposisi dan karya musikal. Pada tahun 1838, dia semakin banyak bepergian menggelar konser dan pada akhir 1839, kedua pasangan tersebut berpisah. Ketenaran Liszt makin tersebar di Eropa karena dia sering menyumbangkan keuntungan konsernya untuk amal dan gerakan kemanusiaan. Pada tahun 1847, Liszt bertemu dengan Putri Carolyne zu Sayn-Wittgenstein ketika sedang berada di Kiev. Putri Carolyne mempengaruhi Liszt untuk berhenti menggelar tur keliling dan lebih berkonsentrasi dalam mengajar serta membuat komposisi sehingga Liszt dapat memiliki waktu lebih banyak di rumah.

Konser terakhirnya diadakan di Elisavetgrad sebelum Liszt pindah ke Weimar, Jerman. Pada masa inilah dia membuat kreasi bentuk musik baru yang disebut puisi simfonis, suatu karya musik orkestra yang menggambarkan puisi, cerita, lukisan, atau sumber non-musikal lainnya. Puisi simfonis ini seperti opera, tidak dinyanyikan namun tetap menyatukan musik dan drama. Karya Liszt ini menginspirasi murid-murid untuk datang kepadanya dan karya radikal tersebut mendapatkan tempat di Eropa. Selain itu, peninggalan Franz Liszt yang paling penting adalah permainan piano solo, termasuk *B minor Piano Sonata*, *Années de Pèlerinage* dan *etude*.

Yannick Tan adalah seorang pianis handal yang memiliki kelihaihan dalam memainkan alat musik piano. Pada saat tampil di acara The Cat Concerto dimana Yannick membawakan karya Frans Liszt yang berjudul *Hungarian Rhapsody no 2*. Yannick membawakan karya ini dengan melihat audio visual film Tom and Jerry. Pada permainan karya tersebut Yannick berhasil memadukan antara pertunjukan secara langsung (*live performance*) dimana Yannick bermain piano sambil melihat audio visual film Tom and Jerry, Musik tersebut dimainkan sesuai dengan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Tom and Jerry. Pertunjukan tersebut 'unik' dikarenakan Yannick berusaha dan berhasil menginterpretasikan film tersebut ke dalam sebuah permainan instrumen musik piano dengan membawakan karya Frans Liszt berjudul *Hungarian Rhapsody No. 2*.

Hungarian Rhapsody No. 2 dibuka dalam suasana yang gelap dan dramatis dengan permainan akord di oktaf yang rendah dan

kuat. Irama titik-titik dari nada pendek dan panjang bergantian yang dipinjam langsung dari tarian rakyat Hongaria menjadi menonjol. Bagian pembukaan yang lambat ini berangsur-angsur mengarah ke bagian yang cepat dan energik. Dalam aspek ini, *rhapsody* memiliki kemiripan khusus dengan bentuk musik tarian Hongaria yang dikenal sebagai *czárdás*. Bagian-bagian selanjutnya yang serba cepat ini terkadang memiliki sentuhan ringan. Di bagian terakhir atau lebih, musik naik dan turun seperti perbukitan di Eropa Timur. Baik dalam versi piano solo asli atau orkestrasi berikutnya, ini adalah musik yang kaya dengan warisan Hongaria. Musik piano Hungarian Rhapsody no 2 merupakan Kontras yang luar biasa pada bagian pengantar, bagian pertama *lassan* yang serius dan dramatis, bagian ke dua *friska* memiliki daya tarik yang sangat besar bagi penonton, dengan tonik bergantian yang sederhana dan harmonisasi yang dominan, ritme yang energik, ketukan kaki, dan “pianistik” yang menakjubkan.

Struktur komposisi musik piano Hungarian Rhapsody no 2 adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal/permulaan/beginning
2. Bagian Kelanjutan/*continuation*
3. Bagian Kompilasi/*complication*
4. Bagian Resolusi/*resolution*

Bagian Awal/*beginning*: Pengantar dimaksudkan untuk terdengar hampir tidak terukur, tetapi menggunakan ritme yang diselingi.

Bagian Kelanjutan/*continuation*: Bagian *Lassan* dimulai dengan tempo lambat, tidak teratur, tetapi berkembang perlahan. Teknik virtuoso sudah berjalan di bagian

pertama dari tema pokok dalam hal ini akor tingkat 1 (tonika) pindah ke akor tingkat V (dominan) minor. Bagian kontras dari tema *lassan* (minor) bergerak ke mayor (akor E mayor, mayor relatif dari kunci dasar) dan membuka register yang lebih tinggi yang akan menjadi tema utama bagian *friska*, dan mulai membangun dan berakselerasi di *parralel tonic major* (Cis major). Register adalah (tingkat nada), merupakan tingkatan ketinggian atau kerendahan dari kelompok nada-nada dari sebuah melodi. Sebuah melodi dapat menempati tingkat nada yang tinggi, sedang, atau rendah. Dalam komposisi yang ada melodi yang sama bisa bergeser dari tingkat nada yang satu ke tingkat nada lainnya. Kemudian kembali ke tema awal dengan tempo lambat, tema *lassan* utama kembali diulang, dihias, dan intro kembali diperdengarkan untuk terakhir kalinya dalam bentuk yang dimodifikasi, dan menuju ke bagian tiga, yaitu *Friska*.

Bagian Kompilasi/*complication*: bagian ke tiga, yaitu *friska*, pada bagian ini meniru cimbalom, sebuah palu dulcimer bermain di band gipsy romany hungaria.

Bagian Resolusi/*resolution*: bagian ini merupakan bagian ke empat bagian ini diisi dengan tema baru dalam tempo *rubato* dan ditambahkan tema baru, pada bagian *bass*. Pada bagian ini lebih membangun energi pemain. Adanya tema baru hingga mencapai klimaks dengan pergantian kunci secara tiba-tiba ke A mayor kemudian melambat kembali dengan sentuhan tematik baru, dan adanya *cadenza improvisasi* (*cadenza ad libitum*) sebelum berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvriza Mohammed Fadly, Harry Tjahjodiningrat. (2022). *Jurnal Cinematology, (Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies) vol 2 no. 1 tahun 2022*. Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Batubara, Junita, Jubilezer Sihite, Arsen Nahum Pasaribu, Kamaluddin Galingging, (2022). Perbahasan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Andung Tonggo Raja: Ditinjau dari Melodi dan Kountur. *Jurnal Panggung*, 32(2), 234-246.
- Batubara, Junita at. Al (2021). Maria Zaitun: The Journey from a Novel to Razak Abdul Aziz's Opera. *Journal Music Scholarship* Vol. 3, No. 3 (hal.117) 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.33779/2587-6341.2021.3>
- Herdianto, Ferry at. Al (2022). Komposisi *Maqam Duo* (Dipentaskan di Convention Hall UNAND Padang). *Panggung* Vol. 32, No. 1 Maret 2022. ISBI Bandung
- Indrawan, Dr. Andre, M.Hum., M.Mus.St. (2011). *Struktur dan Gaya studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal (Edisi Perluasan) LEON STEIN*. Terjemahan dari Judul asli : Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition) Penulis : Leon Stein Halaman : i-ii; vii-xx; 1-91 Penerbit : Summy-Bichard Music Kota : Princeton, New Jersey, USA Tahun : 1979, UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Jakarta: Pustaka Amani.
- Mcneill, Rhoderick J. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000
- Panggabean, Ance. (2020). *Conserto Opus 3 No 6 by Antonio Vivaldi: An Overview of Forms of Ritornello and Music Construction*. Budapest International Research and Critics Institute (*BIRCI-Journal*, Volume 4 Nomor 3) Tahun 2020.
- Prier, Karl-Edmund Sj, (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Stein, Leon, 1979. *Structure and Style* Princetown, New Jersey: Summy Bichard Musik.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumber Notasi Musik/score dan Edisi yang dipakai:**
(<https://musopen.org/music/44101-hungarian-rhapsody-no-2-s-2442/>), diakses hari Jumat, 04 Februari 2022, pukul 17.30 wib
(<https://www.free-scores.com/download-sheet-music.php?pdf=3657>), diakses hari Jumat, 04 Februari 2022, pukul 17.30 wib
- Sumber Internet:**
<https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2401>
(<http://digilib.isi.ac.id/3988/5/JURNAL%20%20Tripara%20Foilandra%20Saleh%20.pdf>) Pengertian rhapsody, diakses hari Jumat, 04 Maret 2022, pukul 13.00 wib
(<https://delhipages.live/id/hiburan-budaya-pop/musik-klasik/franz-liszt>) Franz Liszt | Biografi, Musik, & Fakta, diakses hari Jumat, 04 Maret 2022, pukul 13.10 wib
(<https://delhipages.live/id/miscellaneous/hungarian-rhapsody-no-2>) Hungarian Rhapsody no.2, diakses hari Jumat, 04 Maret 2022, pukul 16.25 wib.
<http://digilib.unimed.ac.id/4679/8/7.%202111542008.%20BAB%20I.pdf> diakses pada hari Sabtu, 05 Maret 2022, pukul 14.55 wib.

Tan, Yannie. (2002). Yanni Tan. <https://allfamous.org/id/people/yannie-tan-20021103.html> diakses pada hari Selasa, 8 November 2022, pukul 18.15 wib)

<https://www.romarchive.eu/en/music/classical-music/liszts-hungarian-rhapsody-no-2-c-minor-and-pianist/> diakses pada hari Kamis, 19 Mei 2022, pukul 13.35 wib.